

**Nama : Ahmad Husin**

**NPM : 2340304028**

### **Jawablah dengan analisa anda**

1. Di atas telah menjelaskan perbedaan UI dan UX dari segi tujuan, proses, dan lingkup desain. Coba ambil satu aplikasi yang sering Anda gunakan sehari-hari (selain Grab), lalu analisis: bagian mana yang menurut Anda lebih menonjol aspek UI-nya, dan bagian mana yang lebih menonjol aspek UX-nya.
2. Disebutkan bahwa konsistensi UI membuat pengguna lebih cepat familiar. Coba perhatikan dua aplikasi dengan fungsi serupa (misalnya Tokopedia vs Shopee, atau WhatsApp vs Telegram). Bandingkan bagaimana kedua aplikasi tersebut menjaga konsistensi desainnya. Aplikasi mana yang menurut Anda lebih berhasil, dan mengapa?
3. Workflow desain UI/UX terdiri dari beberapa tahap mulai riset hingga usability test. Bayangkan Anda diminta merancang ulang sistem akademik kampus yang sering dikeluhkan mahasiswa karena rumit. Pilih tiga tahap dalam workflow UI/UX yang menurut Anda paling krusial untuk menyelesaikan masalah tersebut. Jelaskan mengapa tahap itu penting dan bagaimana Anda akan melaksanakannya.
4. Kegagalan UI/UX dalam Pengalaman Pribadi, Ceritakan pengalaman Anda ketika merasa frustrasi menggunakan suatu website atau aplikasi, lalu analisis penyebabnya berdasarkan indikator UI dan UX yang baik dari modul. Menurut Anda, perubahan apa yang seharusnya dilakukan agar pengalaman tersebut menjadi lebih baik?
5. Menganalisis Dampak UX terhadap Bisnis :  
Dalam pembelajaran ini disebutkan bahwa UX yang baik dapat meningkatkan konversi hingga 400%. Ambil contoh satu platform digital lokal (misalnya aplikasi transportasi, marketplace, atau layanan publik online). Menurut Anda, fitur UX apa yang paling memengaruhi keberhasilan platform tersebut? Jelaskan dengan argumentasi yang didukung data kecil dari pengalaman pribadi atau observasi lingkungan Anda.

1. aplikasi Shopee. Dari sisi UI, Shopee menonjol dengan penggunaan warna oranye cerah, ikon belanja yang konsisten, dan tata letak yang cukup terstruktur. Hal ini membuat tampilan lebih menarik secara visual. Namun, dari sisi UX, Shopee lebih unggul dalam kemudahan akses fitur, seperti filter produk, metode pembayaran beragam, serta promo yang ditampilkan sesuai preferensi pengguna. Menurut saya, Shopee lebih menonjol pada aspek UX, karena kenyamanan dan kemudahan pengguna menjadi alasan utama aplikasi ini banyak dipilih.
2. Perbandingan antara WhatsApp dan Telegram menunjukkan bahwa WhatsApp lebih berhasil dalam menjaga konsistensi desain. Navigasi sederhana yang terdiri dari chat, status, dan panggilan dengan ikon yang tidak banyak berubah membuat pengguna cepat familiar meskipun terjadi pembaruan aplikasi. Telegram memang menawarkan fitur lebih banyak, namun bagi pengguna baru tampilannya cenderung terasa padat.

Konsistensi desain WhatsApp memberikan keuntungan dalam hal kemudahan adaptasi bagi penggunaanya.

3. Dalam perancangan ulang sistem akademik kampus yang sering dianggap rumit, terdapat tiga tahap workflow UI/UX yang paling krusial, yaitu:
  - Riset: untuk mengetahui kebutuhan mahasiswa, seperti akses jadwal, KRS, atau nilai. Tanpa riset, sistem hanya akan rumit dan tidak sesuai kebutuhan.
  - Wireframe: untuk membuat sketsa alur sederhana sehingga mahasiswa bisa melihat bagaimana mereka mengakses fitur utama tanpa kebingungan.
  - Usability Test: agar sistem diuji langsung oleh mahasiswa sebelum digunakan. Tahap ini penting untuk mendeteksi masalah sejak awal.

Ketiga tahap tersebut penting karena sistem akademik harus benar-benar praktis, mudah dipahami, dan sesuai kebutuhan pengguna utama, yaitu mahasiswa.

4. Salah satu contoh kegagalan UI/UX dapat ditemukan pada website pembayaran online kampus. Masalah dari sisi UI adalah pemilihan warna yang tidak kontras sehingga sulit dibaca serta tata letak yang tidak rapi. Dari sisi UX, alur penggunaan berbelit-belit dan memerlukan banyak langkah sebelum mencapai halaman pembayaran. Solusi perbaikan yang dapat dilakukan meliputi penyediaan shortcut langsung menuju halaman pembayaran, peningkatan kontras warna untuk keterbacaan, serta penambahan notifikasi yang jelas setelah transaksi berhasil. Perubahan ini akan meningkatkan efektivitas sekaligus kenyamanan pengalaman pengguna.
5. Platform Gojek merupakan contoh nyata dampak UX yang baik terhadap bisnis. Fitur yang paling berpengaruh adalah alur pemesanan yang sederhana, cepat, serta dilengkapi notifikasi real-time mengenai posisi pengemudi atau status pesanan. Fitur ini menumbuhkan rasa aman, nyaman, dan kepercayaan pengguna. Dalam konteks bisnis, kemudahan tersebut meningkatkan frekuensi penggunaan layanan sehingga berdampak langsung pada peningkatan konversi transaksi. Hal ini selaras dengan hasil riset yang menunjukkan bahwa UX yang baik mampu meningkatkan konversi hingga 400%